

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Tanker adalah konsep dibidang pelayaran yang relatif baru, dan di kembangkan di tahun-tahun terakhir abad 19. Berbagai macam muatan atau *cargo* produk yang dibawa oleh kapal *tanker*, termasuk: *hidrokarbon* produk seperti: minyak, bahan bakar gas cair (*LPG*), dan gas alam cair (*LNG*) dan produk bahan kimia, seperti : *amoniak*, *klorin*, serta hasil turunan produk cair seperti; *styrene monomer*. Sebelum ini, teknologi di bidang pelayaran yang ada belum mendukung gagasan untuk membawa muatan cairan dalam jumlah massal. Muatan berbentuk cair yang di angkut oleh kapal dan yang umum di perdagangan seperti anggur dan muatan yang lainnya masih di produksi dalam jumlah yang terbatas, demikian juga halnya dengan hasil kilang minyak.

Cairan atau muatan dalam bentuk cair biasanya dimuat dalam tong, sehingga kemudian timbullah "istilah *tonase* ", yang mengacu pada *volume* dalam hal berapa banyak *tons* atau tong anggur dapat dimuat atau di angkut. Bahkan untuk air minum, yang vital bagi kelangsungan hidup Anak Buah Kapal (ABK) selama dalam pelayaran masih disimpan dalam tong. *Tanker* pertama kali digunakan oleh industri minyak untuk mengangkut bahan cair dalam jumlah lebih kecil. Mengangkut minyak dengan kapal *tanker* lebih *efisien* karena dapat membawa cairan lebih banyak, juga lebih murah, dan dapat mengangkut dalam jumlah yang banyak.

Dengan melihat frekuensi kapal *tanker* yang semakin banyak keluar masuk pelabuhan, maka disini perlu memilih jenis kapal tanker apa dan bagaimana yang dapat dioperasikan untuk pengangkutan minyak dan gas bumi secara tepat dan berdaya guna dalam mencapai tujuan yang diharapkan demi keselamatan pelayaran dan keselamatan bongkar muat serta keselamatan Anak Buah Kapal (ABK). Seiring dengan moderenisasi zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi maritim saat ini maka

pada kapal-kapal *tanker* juga mengalami perkembangan di berbagai unit peralatannya sehingga dalam hal ini pelaksanaan tugas-tugas dalam pengoperasian kapal tanker termasuk pengoperasian peralatan bongkar muat dan pendukung lainnya semakin rumit dan kompleks, regulasi dan peraturan di bidang maritim juga terus berkembang. Dewasa ini pelaut adalah motor penggerak dan pelaksana yang diuntut untuk bisa mengaplikasikan semua perkembangan teknologi maritim dengan aman dan mencegah kerusakan pada lingkungan. Masalah-masalah yang umumnya terjadi di kapal kapal *tanker* yang mengangkut muatan minyak, baik minyak mentah maupun muatan *oil product* yaitu masih di temukannya ketidaksesuaian dalam memenuhi persyaratan tentang kebersihan tangki muatan yang dapat menyebabkan terlambatnya pelaksanaan pemuatan, karena harus di cuci ulang, adanya komplain dari pemilik muatan dan kerugian waktu maupun biaya yang harus di keluarkan oleh pihak Perusahaan Pelayaran.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang mencakup masalah diatas, berdasarkan pengalaman penulis selama praktek di atas kapal dan saat proses bongkar muat dipelabuhan sehingga dapat memberikan pandangan karya tulis dengan judul “OPTIMALISASI PERSIAPAN RUANG MUAT UNTUK MUATAN PRODUK MINYAK DI KAPAL MT.DAMAI SEJAHTER 8”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah, ada beberapa masalah yang di dapat oleh penulis selama melakukan praktek laut dalam waktu yang terbatas untuk penulis melakukan pengamatan maka perumusan masalah yang akan diambil oleh penulis adalah:

1. Bagaimana menghindari keterlambatan pemuatan akibat pencucian tangki yang tidak sempurna.
2. Bagaimana meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Anak Buah Kapal (ABK) dalam persiapan muat.
3. Bagaimana meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas bongkar muat.

1.3. TUJUAN PENULISAN

Untuk menanggapi rumusan masalah tersebut diatas, maka dalam penulisan karya tulis perlu diadakan penulisan. Supaya pembaca mengetahui poin-poin apa yang dijadikan penulis sebagai tujuan dari penulisan karya tulis dan untuk menghindari pelebaran masalah. Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memecahkan masalah meliputi :

1. Cara menghindari keterlambatan pemuatan akibat pencucian tanki yang tidak sempurna.
2. Cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anak buah kapal dalam persiapan bongkar dan muat.
3. Untuk meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas bongkar muat.

1.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan dalam memahami secara keseluruhan dari isi laporan kerja praktek berlayar ini maka perlu di susun dalam bentuk sistematis. Adapun sistematika laporan kerja praktek berlayar ini terdiri dari beberapa bagian antara lain sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian perkenalan atas judul laporan kerja praktek berlayar menguraikan beberapa alasan teoritis dan atau alasan praktis, mengapa tema atau judul laporan kerja praktek berlayar ini di pilih, jangkauan penulisan laporan kerja praktek berlayar yang di buat oleh penulis, uraian singkat yang menjelaskan manfaat penulisan laporan kerja praktek berlayar, serta uraian singkat yang merupakan alur pikir yang dalam pembuatan laporan kerja praktek berlayar.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini akan di jelaskan istilah – istilah dan teori – teori yang berhubungan dengan pembahasan karya tulis ini dan bersumber dari referensi buku – buku atau observasi selama penulis melaksanakan praktek di kapal.

BAB III Gambaran Umum Objek Riset

Merupakan data – data yang mendeskripsikan tempat taruna praktek termasuk profil perusahaan, profil kapal untuk membuat laporan kerja praktek berlayar ini berdasarkan data – data kapal yang ada.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan materi yang penulis buat sesuai dengan judul laporan kerja praktek berlayar yang mana merupakan bagian inti dari laporan kerja praktek berlayar yang didapatkan dari hasil penelitian pada saat melakukan praktek kerja mengenai pengoptimalan persiapan ruang muat untuk muatan produk minyak di kapal di kapal MT. DAMAI SEJAHTERA 8 yang mana di operasikan oleh PT. MAXIMA MARITIMA INDONESIA.

BAB V Penutup

Bagian terakhir yaitu penutup berisi kesimpulan tentang pembahasan dan saran – saran yang ada dalam karya tulis ini.